

BEBERAPA KARAKTERISTIK AKSEPTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELANGSUNGAN KB DI KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULONPROGO
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BULAN OKTOBER 2001

HARYANI -- E2A299021
(2001 - Skripsi)

Kecenderungan jumlah penduduk untuk terus bertambah antara lain disebabkan karena struktur penduduk Indonesia yang relatif muda, sehingga dengan angka pertumbuhan penduduk 1,5% pertahun diperkirakan akan terdapat pertambahan pasangan usia subur 800.000/tahun.

Melalui program KB nasional diupayakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dengan penurunan angka kelahiran. Kesertaan Puskesmas dalam ber KB hanya akan berdampak pada penurunan angka kelahiran. Banyak factor yang berhubungan dengan kelangsungan KB seseorang. Berdasarkan hal itu maka penulis mengadakan analisa hubungan beberapa karakteristik akseptor dengan kelangsungan kb di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo.

Jenis penelitian adalah explanatory research menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional . sampel penelitian 96 responden. Populasi adalah semua ibu yang menjadi akseptor KB di Kecamatan Panjatan dan tercatat sampai bulan Desember 2000. pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisa data secara deskriptif dilakukan dengan table distribusi frekuensi , sedangkan untuk menguji hubungan jummlah anak, umur, status ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan dengan kelangsungan KB digunakan uji statistik Chi Square dankoefisien kontingensi dengan tingkat kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan jumlah anak, umur dan tingkat pendidikan akseptor dengan kelangsungan KB meskipun dengan kekuatan hubungan yang lemah, sedangkan untuk status ekonomi keluarga dengan kelangsungan KB tidak menunjukkan adanya hubungan.

Kata Kunci: KELANGSUNGAN KB, AKSEPTOR